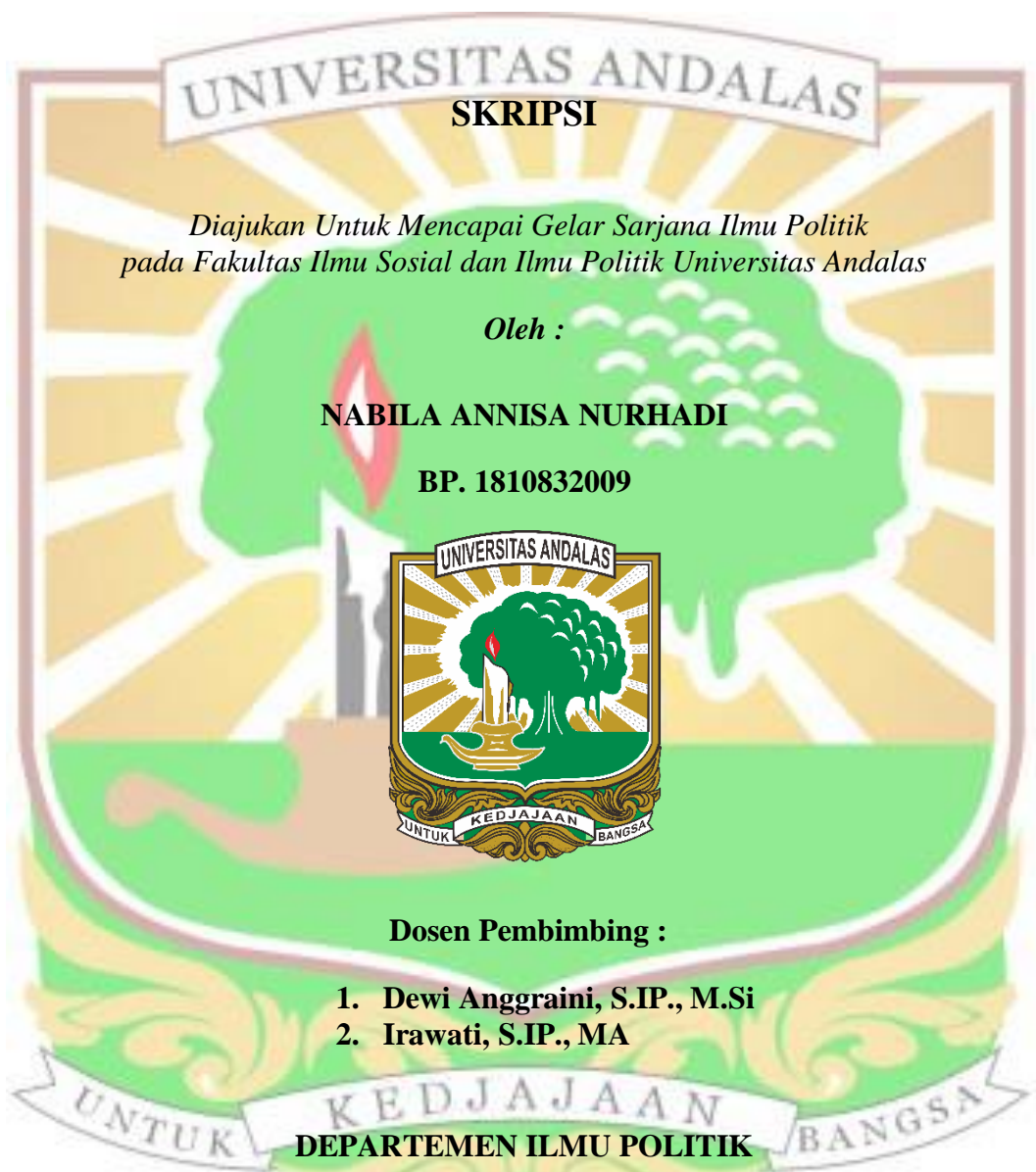


**PERAN PARTAI KOALISI DALAM PENGISIAN
KEKOSONGAN JABATAN WAKIL WALIKOTA PADANG
SISA MASA JABATAN PERIODE 2019-2024**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2024

ABSTRAK

Wakil kepala daerah memiliki tugas dan fungsi untuk membantu jalannya suatu pemerintahan. Terjadinya kekosongan jabatan Wakil Walikota Padang periode 2019-2024 selama 2 tahun setelah terpilihnya Hendri Septa sebagai Walikota Kota Padang secara definitif menggantikan Mahyeldi Ansharullah yang memenangkan pilkada untuk pemilihan gubernur Sumatera Barat pada Tahun 2021. Proses pengisian kekosongan jabatan yang tidak berjalan selama 2 tahun menjadi pertanyaan besar bagaimana peran partai koalisi dalam melaksanakan proses tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran partai koalisi dalam proses pengisian kekosongan jabatan Wakil Walikota Kota Padang sisa masa jabatan 2019-2024 dengan teori kubus kekuasaan dari John Gaventa. Metode penelitian yang digunakan pendekatan\ kualitatif dengan metode studi kasus dan pengumpulan data dengan cara wawancara dengan narasumber. Hasil yang ditunjukkan, peran partai koalisi dalam proses ini adalah sebagai penggerak berjalannya proses pemilihan di DPRD Kota Padang. Proses pengisian yang terhambat selama 2 tahun pun disebabkan oleh egoisme dari masing-masing partai koalisi yaitu PAN dan PKS yang mengedepankan hak kekuasaan mereka. Namun, di akhir tahun 2022 hingga awal tahun 2023 proses pengisian kekosongan jabatan Wakil Walikota Kota Padang mulai terlaksana setelah pengajuan nama dari masing-masing partai. Saat ini, Wakil Walikota Kota Padang untuk sisa masa jabatan 2019-2024 terpilih adalah Ekos Albar dari PAN.

Kata kunci: Kekosongan Jabatan, Koalisi Partai, Kubus Kekuasaan



ABSTRACT

Deputy regional heads have duties and functions to assist the running of a government. The vacancy of the position of Deputy Mayor of Padang for the 2019-2024 period for 2 years after the election of Hendri Septa as the definitive Mayor of Padang City replacing Mahyeldi Ansharullah who won the regional election for the West Sumatra governor election in 2021. The process of filling the vacant position that did not run for 2 years became a big question of how the role of the coalition parties in carrying out the process. This study aims to analyze the role of coalition party in the process of filling the vacancy of the Deputy Mayor of Padang City for the remainder of the 2019-2024 term with John Gaventa's power cube theory. The research method used is a qualitative approach with a case study method and data collection by interviewing sources. The results showed that the role of the coalition party in this process was to drive the election process in the Padang City DPRD. The filling process that was hampered for 2 years was caused by the egoism of each coalition party, namely PAN and PKS, which prioritized their power rights. However, at the end of 2022 until the beginning of 2023 the process of filling the vacant position of Deputy Mayor of Padang City began to take place after submitting names from each party. Currently, the elected Deputy Mayor of Padang City for the remaining term of 2019-2024 is Ekos Albar from PAN.

Keywords: *Position vacancies, Party Coalitions, Powercube*

